

Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, Threat pada Produk Multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung

Reliyani Atje¹, Ida Rapida²

¹Perbankan Syariah, Universitas Masoem, Indonesia

²Komputer Akuntansi, Universitas Masoem, Indonesia

reliyaniatje2019ps@gmail.com

Received : Aug' 2024 Revised : Aug' 2024 Accepted : Aug' 2024 Published : Aug' 2024

ABSTRACT

Based on the results of observations and interviews, the background of this research is the fluctuating customers that occur in multipurpose products at KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung. In connection with this, the author wants to know the position of Multipurpose products by conducting a SWOT analysis. This study aims to determine Strengths, Weakness, Opportunity and threats on multipurpose products at KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung so that it can determine the strategy that must be carried out based on the results of EFAS and IFAS analysis. The object of this research aims to find out what are the strengths, weaknesses, opportunities and threats contained in this multipurpose product. The type of research is descriptive qualitative, the type of data is the premier data collection technique in the form of observation, interviews, literature study and documentation study. The results showed that KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung's multipurpose products had: 6 items, 6 weaknesses, 6 opportunities, and 6 threats. The analysis results show that the position of multipurpose products is in quadrant I which is aggressive with the Strengths and Opportunity (S-O) pattern and there are 5 strategy points in it.

Keywords : Multipurpose; Sharia Savings and Loan and Financing Cooperative; Strengths, Weakness, Opportunity and threats Analysis.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang melatarbelakangi penelitian ini adanya fluktuatif nasabah yang terjadi pada produk multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut penulis ingin mengetahui posisi produk Multiguna dengan melakukan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan mengetahui *Strengths, Weakness, Opportunity* dan *threats* pada produk multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung sehingga dapat menentukan strategi yang harus dilakukan berdasarkan hasil analisis EFAS dan IFAS. Objek penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada produk multiguna ini. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif jenis datanya adalah data primer teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk multiguna KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung memiliki : 6 butir, 6 butir kelemahan, 6 butir peluang, dan butir 6 ancaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa posisi produk multiguna berada pada kuadran I yang bersifat agresif dengan pola *Strengths* dan *Opportunity* (S-O) serta terdapat 5 butir strategi di dalamnya.

Kata Kunci : Analisis SWOT; Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah; Multiguna.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis lembaga keuangan syariah semakin berkembang dari tahun ke tahun, apalagi di era modernisasi dan globalisasi saat ini dimana lembaga keuangan syariah sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan banyak orang. Pada level mikro, lembaga keuangan syariah diidentikkan dengan keberadaan Baitul Maal, koperasi syariah, dan lain-lain [1]. Berdasarkan amanat yang tertuang dalam Pasal 33 (1) UUD 1945 disebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun secara bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Penjelasan pasal ini menyatakan bahwa yang diutamakan adalah kesejahteraan masyarakat dan bukan kesejahteraan individu, dan koperasi adalah bentuk yang paling menggambarkan hal tersebut [2].

Koperasi adalah perkumpulan kekerabatan yang dibentuk oleh orang-orang atau badan-badan hukum yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, terutama kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan utama koperasi adalah untuk mendukung perekonomian masyarakat. Koperasi adalah lembaga yang didirikan untuk menghimpun dana dari dan untuk anggota, karena semua hasil usaha penghimpunan dana anggota dikembalikan kepada anggota, kecuali sebagian disimpan untuk dana sosial. yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Citra Pasundan Utama Bandung melengkapi lembaga dengan mengusung dua hal yang bersinergi, yaitu *Baitul Maal* sebagai bidang garapan non profit dan *Bai At Tamwil* yang memiliki fokus pada bidang bisnis. Salah satu produk yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cita Pasundan Utama Bandung adalah produk Pembiayaan Multiguna yang dalam praktiknya menggunakan akad *Murabahah* [3].

Praktik akad *murabahah* di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung dilakukan dengan cara membeli barang yang dibutuhkan nasabah. KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut sebesar harga barang ditambah margin atau keuntungan yang telah disepakati antara koperasi syariah dan nasabah. Perjanjian dalam pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan perjanjian antara koperasi dengan nasabah (*debitur*) untuk memberikan sejumlah dana kepada debitur atau disebut juga akan *murabahah bil wakalah* [4].

Saat ini jumlah anggota KSPP Syariah Citra Pasundan Utama berjumlah 941 anggota yang berprofesi sebagai guru, dosen, dan juga karyawan Paguyuban Pasundan yang tersebar mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan juga perguruan tinggi. Kantor KSPP Syariah Citra Pasundan Utama berada di Jalan Sumatera Bandung dan tidak memiliki kantor cabang. Setiap anggota yang memerlukan jasa koperasi harus datang langsung ke kantor KSPP Syariah di jalan Sumatera Bandung.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Citra Pasundan Utama Bandung. Merupakan salah satu koperasi yang memiliki produk pembiayaan. Berikut merupakan jumlah anggota pembiayaan Multiguna periode 2018 - 2022.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan Multiguna KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Periode 2018- 2022

Tahun	Jumlah Anggota	Presentase
2018	311	-
2019	316	1,6 %
2020	310	-1,89 %
2021	308	-0,06%
2022	300	-2,5%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah nasabah pembiayaan Multiguna di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Citra Pasundan Utama Bandung pada periode 2018–2022 mengalami fluktuasi dengan terjadinya penurunan pada tahun terakhir. Pada tahun 2018–2019 terjadi kenaikan sebesar 1,6 % dari 311 nasabah menjadi 316 nasabah, di tahun berikutnya tahun 2019–2020 terjadi penurunan sebesar 1,89% dari 316 menjadi 310 nasabah, di tahun berikutnya yaitu tahun 2020–2021 terjadi penurunan kembali sebesar 0,06% dari 310 menjadi 308 nasabah, pada tahun 2021-2022 terdapat penurunan sebesar 2,5% dari 308 nasabah menjadi 300 nasabah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa fluktuatif nasabah dikarenakan terdapat anggota pembiayaan multiguna yang memasuki masa pensiun atau sudah melunasi cicilan nya.

METODE

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menggunakan jenis Mix Metode yang menyatukan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Monique Henik, et al (2011) Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara detail dengan menggunakan metode tertentu seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), pengamatan (observasi), analisis isi, metode virtual, dan kisah hidup atau biografi [5]. Sedangkan menurut Creswell (2019) pendekatan kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel. Dan variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik [6].

Data yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang dapat mengantarkan informasi langsung tentang bidang studi sebagai bahan informasi yang diperoleh kembali. prosedur pengumpulan data yang digunakan terdapat tahapan yaitu membuat analisis SWOT, Membuat tabel IFAS dan EFAS, mencari nilai X dan nilai Y, dan menentukan strategi berdasarkan kuadran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT pada Produk Multiguna yang terdapat pada KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis SWOT Pada Produk Multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung

No.	Strenghts	Weakness	Opportunity	Threats
1	Berbasis Syariah	Proses Pengajuan lama	Margin kecil dibanding lembaga keuangan lain	Adanya persaingan persentase dengan lembaga keuangan lain
2	Persyaratan Ringan	Pembayaran masih manual	Memiliki nasabah pasti	Adanya produk sejenis di lembaga keuangan lain
3	Lokasi strategis	Harus menyertakan jaminan	Merupakan produk unggulan	Persepsi masyarakat menganggap koperasi tidak lebih baik dari lembaga keuangan lain
4	Jangka waktu panjang	Minim promosi	Dapat memperluas jaringan	Adanya perubahan peraturan pemerintah yang kurang mendukung koperasi
5	Cicilan murah	Hanya diperuntukkan bagi karyawan Paguyuban Pasundan	Meningkatkan hubungan kerja	Produk multiguna tidak diperuntukkan bagi anggota koperasi umum.
6	Produk yang ditawarkan beragam	Tidak memiliki kantor cabang	Mempermudah anggota	Munculnya prouk sejenis di lembaga keuangan lain.

Eksternal Factory Analysis Strategy (EFAS)

Untuk mengetahui kondisi eksternal dari produk multiguna yang terdapat di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama maka digunakan penggabungan strategi yang dikenal dengan *Eksternal Factory Analysis Strategy (EFAS)* yang tercantum pada table dibawah ini:

Tabel 3. Tabel EFAS Produk Multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Opportunity</i>			
1. Margin lebih kecil dibanding lembaga keuangan lain.	0.07	4	0.27
2. Memiliki nasabah yang pasti	0.10	3	0.3
3. Merupakan Produk Unggulan	0.10	3	0.5
1. Dapat memperluas jaringan	0.10	3	0.3
2. Meningkatkan hubungan kerja	0.07	2	0.2
3. Mempermudah anggota	0.07	4	0.27
			1.83

<i>Threats</i>			
1. Adanya persaingan presentase margin dengan lembaga keuangan lain	0.07	3	0.2
2. Adanya produk sejenis di lembaga keuangan lain dimana terdapat institusi Paguyuban Pasundan.	0.10	4	0.4
3. Persepsi masyarakat yang menganggap koperasi tidak lebih baik dari lembaga keuangan lain	0.07	2	0.13
4. Adanya perubahan aturan dari pemerintah yang kurang mendukung koperasi	0.10	2	0.2
5. Produk Multiguna tidak diperuntukkan bagi anggota umum KSPP Syariah	0.10	3	0.3
6. Munculnya produk serupa di lembaga keuangan lain	0.07	4	0.27
Total	1.00		1,5
Total EFAS			0.33

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor peluang menghasilkan nilai skor sebesar 1,83 dan faktor ancaman menghasilkan nilai skor 1,49. Sehingga hasil dari faktor strategi eksternal yang berasal dari pengurangan antar faktor *opportunity* dan *threats* adalah 0.33.

Internal Factory Analysis Strategy (IFAS)

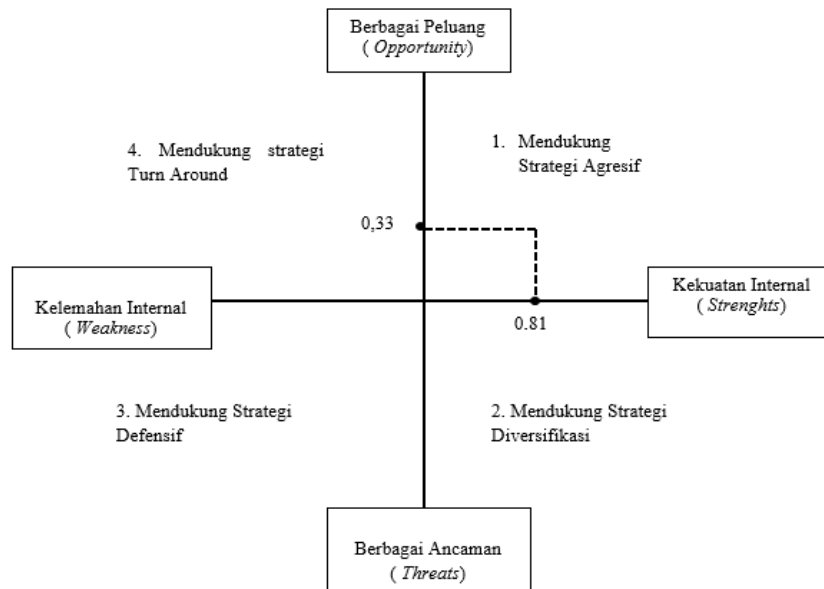
Untuk mengidentifikasi kondisi internal dari produk Multiguna yang terdapat di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung maka di gunakan penggabungan strategi yang dikenal dengan *Internal Factory Analysis Strategy* (IFAS) yang tercantum pada table dibawah ini:

Tabel 4. Tabel IFAS Produk Multiguna di KSPP Syariah Citra Pasundan Utama Bandung

	Bobot	Rating	Skor
<i>Strength</i>			
1. Berbasis Syariah	0.10	5	0.52
2. Persyaratan Ringan	0.10	4	0.41
3. Lokasi Strategis	0.07	3	0.28
4. Jangka waktu Panjang	0.07	4	0.34
5. Cicilan Murah	0.11	5	0.34
6. Produk yang di tawarkan beragam	0.07	4	0.14
Total			2.03
<i>Weakness</i>			
Proses Pengajuan lama	0.10	2,9	0.30
Pembayaran manual	0.10	2,9	0.30
Harus menyertakan jaminan	0.07	1	0.7
Minim promosi	0.10	2	0.21
Hanya diperuntukkan bagi karyawan Paguyuban Pasundan	0.07	2	0.21
Tidak memiliki kantor Cabang			
Total	1,00		1,22
Total IFAS			0,81

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor kekuatan menghasilkan skor 2,34 dan faktor kelemahan menghasilkan 1,87 Sehingga hasil pengurangan antara faktor *strengths* dan *weakness* adalah 0,81

Menentukan Posisi Kuadran Produk Multiguna



Gambar 1. Posisi Produk Multiguna di KSPS Syariah Citra Pasundan Utama Berdasarkan kuadran

Dalam menentukan Sumbu X dan Sumbu Y terdapat perhitungan seperti di bawah ini :

1. Menentukan sumbu X adalah dengan cara
Kekuatan - kelemahan
 $2,03 - 1,22 = 0,81$
2. Menentukan sumbu Y adalah dengan cara
Peluang - ancaman
 $1,83 - 1,5 = 0,33$

Berdasarkan hasil penentuan dapat diketahui bahwa posisi produk Multiguna ada pada kuadran 1 yang merupakan persilangan antara kekuatan dan ancaman sehingga strategi yang diterapkan dengan pola *strengths* dan *Opportunity* atau (S-O) yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Tabel Strategi Agresif Produk Multiguna

No	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
1.	Berbasis Syariah	Margin lebih kecil dibanding lembaga keuangan lain.
2.	Persyaratan ringan	Memiliki nasabah yang pasti
3.	Lokasi strategis	Merupakan Produk Unggulan
4.	Jangka Waktu Panjang	Dapat memperluas jaringan
5.	Cicilan Murah	Meningkatkan hubungan kerja.
6.	Produk yang ditawarkan beragam	Mempermudah anggota.

Strategi dari *Strength* (S) dan *Opportunity* (O) adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip syariah (S1) Persyaratan ringan (S2) serta margin yang kecil (O1).
2. KSPP Syariah Citra Pasundan Utama membuka kantor cabang di lokasi yang strategis (S3) di Jawa Barat untuk mempermudah anggota melakukan pembiayaan (O6).
3. Produk Multiguna merupakan produk unggulan (O3) karena menawarkan produk pembiayaan yang beragam (S6).
4. Memberi kesempatan bagi anggota umum KSPP Syariah Citra Pasundan Utama yang bukan karyawan Paguyuban Pasundan untuk mengambil produk Multiguna karena Syarat yang mudah dan cicilan yang murah(S4)
5. Produk Multiguna merupakan produk unggulan (O3) karena memiliki jangka waktu pembiayaan yang panjang (S4), persyaratan ringan(S2) dan produk yang ditawarkan beragam (S6).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa setiap produk memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman masing-masing. Pada produk pembiayaan multiguna sebelum dilakukan pemasaran produk harus dilihat terlebih dahulu analisis SWOT yang terdiri dari *stenghts*, *weakness*, *opportunity* dan *threatnya*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Wazdi and Y. Firman, "Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 4, no. 2, pp. 10–21, 2021, doi: 10.32483/maps.v4i2.57.
- [2] Y. M. Fauzi, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Koperasi Syariah Intisabi Ujung Berung Bandung)," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 3, no. 1, pp. 42–51, 2019, doi: 10.32627/maps.v3i1.198.
- [3] E. Supriatna and A. D. Lestari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Simpanan dan Penarikan Tabungan Anggota Koperasi Aneka Usaha Mekar Jaya Cicalengka," vol. 2, no. 2, pp. 129–143, 2023.
- [4] S. Yulita and E. K. Panggiarti, "Analisis Pembiayaan Murabahah dan Solusi Permasalahannya pada BMT Rizky Barokah Cabang Talun Magelang," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 18–26, 2020, doi: 10.32627/maps.v4i1.126.
- [5] A. Kusumastuti, M. P. Ahmad Mustamil Khoiron, and M. P. Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- [6] F. R. S. Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ>
- [7] Freddy Rangkuti, *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. 2016.